

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna, juga sebagai pedoman hidup di dunia dan akhirat. Islam dikenal sebagai agama dakwah yang dilakukan guna mengajak, menyebarkan, saling menasehati, menyeru dan berharap agar manusia selalu berada di jalan Allah SWT. Dakwah termasuk dalam informasi sebagai suatu sistem yang inti dalam dorongan-dorongan Islam, dakwah bisa dilihat sebagai proses perubahan yang ditujukan dan dirancang dengan hendak terciptanya pribadi, keluarga, masyarakat dan peradaban dunia yang diridhai Allah SWT.

Islam tidak bisa lepas dari dakwah, karena Islam mempunyai arti dakwah. Hal ini telah dijelaskan Allah di dalam Al-Qur'an untuk menyuruh mengajak kebaikan mencegah kemungkaran yang merupakan ciri khas islam umat Islam yang terbaik, yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Islam disebut juga agama dakwah, dikarenakan Islam menyebarkannya dengan bijak, santun dan penuh kasih sayang. Kemudian, mengajak umat manusia untuk memahami kebenaran tanpa unsur dipaksa dan juga disebarkan dengan damai tanpa ada kekerasan. Dan jika terjadi pertempuran dalam catatan sejarah Islam, Hal itu terjadi bukan karena dakwahnya, melainkan umat Islam mempertahankan harga dirinya atau melepaskan masyarakat dari penindasan kekuasaan tirani, dzalim dan juga kejam. ¹

¹ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah islam*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2018), Hlm. 2-4

Dakwah yang terjadi pada zaman dahulu dilakukan dengan cara mengingatkan jika terdapat seseorang yang melakukan kesalahan, menyampaikan dakwah dengan cara berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Pada zaman dulu hanya para Wali, Ulama atau Kyai, tokoh masyarakat atau seorang Dāi yang berani melakukan dakwah. Media yang digunakan pun sangatlah sederhana, seperti permainan, kaligrafi dan tembang (lagu). Seiring berjalannya waktu, teknologi semakin canggih pendakwah diharuskan untuk bisa memanfaatkan apa yang sedang dikejar pada zaman sekarang.

Dakwah sebagai sebab sebanding dengan menolong umat manusia untuk tidak fokus terhadap kehidupan dunia saja yang mulai maju dengan teknologi, tetapi juga harus seimbang dengan kehidupan akhirat yang kekal dan abadi. Untuk menyeleksi, dakwah diminta untuk bisa menolong umat manusia untuk memilih pilihan nilai menuju Islami atau manusiawi. Sebagai tujuan, dakwah hendaklah dapat mengarahkan umat manusia agar bisa memahami hidup yang sebenarnya. Disamping kesempatan dakwah yang mulai terbuka juga dilakukan dengan mendunia dan jangkauan yang luas. Tetapi dilain sisi, tantangan yang dilawan oleh para Dāi tidaklah mudah, melainkan setiap harinya semakin berat dan runtut. Oleh sebab itu, para Dāi dianjurkan untuk bisa menguasai teknologi media yang terus saja berkembang di dunia.²

Dakwah disampaikan dengan menarik, humanis dan bijaksana, dengan konsep dakwah pendekatan sosial budaya yang mudah diterima khalayak luas dengan melihat ruang dan waktu, topik aktual, menyentuh dimulai kebutuhan dasar

² Enjang Muhaemin, *Dakwah Digital Akademisi Dakwah*, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, Vol. 11 No. 2 (2017), Hlm. 343

Mād'u dan isu-isu saat ini di lingkungan masyarakat. Sehingga metode dakwah yang dipakai lebih mudah dan sesuai kebutuhan, meski begitu, tujuan dakwah tidak tereduksi dengan perkembangan media sosial, justru dengan kehadiran media baru dapat di manfaatkan untuk pengembangan dakwah ke depan. ³

Dalam Al Qur'an Allah SWT telah berfirman :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran - 104).⁴

Setiap dakwah yang disampaikan oleh seorang Dāi, pasti terdapat banyak pesan yang disampaikan. Pesan yaitu perintah, nasihat, permintaan, amanah yang disampaikan melalui orang lain⁵, pesan dakwah yakni bahan isi dalam ceramah yang ingin dilaksanakan dalam berdakwah. Dalam menyusun pesan dakwah berdasarkan pada kondisi objektif Mād'u yang di dapat dari pengamatan, telaah sumber tertulis atau interview. Pesan dakwah didalam kajian dikenal sebagai pesan pendukung dan pesan utama, yang menjadi bahan atau materi awal dalam dakwah adalah kitab Al-Qur'an dan Hadits, yang ditambah dengan pendapat para Ulama, capaian peneliti dari para ahli dalam bidangnya, bisa juga kisah – kisah orang sebelumnya dan berita.⁶ Berita juga termasuk dalam media massa, di dalam media massa tidak hanya terdapat berita saja, melainkan juga terdapat surat kabar, radio,

³ Efa Rubawati, *Media Baru: Tantangan Dan Peluang Dakwah*, Jurnal Studi Komunikasi: Vol. 02 No.1 (2018), Hlm. 129

⁴ *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : jabal, 2010), QS. Ali Imran ayat 104. Hlm. 63

⁵ Kbbi Online, <https://kbbi.web.id/pesan> di akses pada 29 Januari 2022, pukul 13.40

⁶ Ifitah Jafar, *Bentuk – bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 08, No. 01, 2018, Hlm. 43.

tv dan film.⁷ Pesan dakwah yakni segala sesuatu yang harus disampaikan dari subjek kepada objek dakwah, yakni ajaran Islam keseluruhan yang ada didalam kitabullah maupun dalam sunnah Rasulullah. Pada dasarnya, pesan dakwah terdapat materi ajaran Islam yang akan dibahas dibagi menjadi tiga, yakni akidah, syariah dan akhlak.⁸

Film termasuk dalam media massa yang bersifat sangat kompleks, dalam film terdapat visual dan audio yang mempunyai kemampuan membuat emosional penonton terpengaruh dari visual gambar yang disajikan. Film biasanya, terdiri dari potongan gambar kemudian disatukan menjadikan satuan yang pastinya tidak jauh dari sejarah munculnya film. Di dalam perkembangan teknologi juga ilmu pengetahuan tentu tidak jauh dari adanya kemunculan film, sehingga bisa membuahkan hasil capai yang sangat besar dalam bahasa visual, yakni film. Dengan kesenian audio visual yang dimiliki dalam kemampuan film yang mampu mengambil realita sekitar, yang menjadikan film tempat alternatif untuk mendatangkan kepada penonton dalam sebuah pesan. Menurut bahasa, film yakni *cinematographie*, yang diawali kata *cinema* yang mempunyai arti “gerak” dan *Tho* atau *Phytos* yang mempunyai arti cahaya. Dari sebab itu, film diartikan gambaran gerak yang memanfaatkan cahaya. Kemudian, film bisa menyampaikan komunikasi

⁷ Faizdatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, AT-TABSIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1 No. 1, 2013, Hlm. 113-114.

⁸ Yantos, *Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick*, Jurnal Risalah Vol. 24 No.2, 2013, Hlm. 16.

di zaman saat ini dan film dibuat meski tidak dimaksud yang termasuk dalam simpanan dokumen sosial dan budaya.⁹

Dalam film terdapat banyak macam yaitu drama, action, romance, thriller, horor dan komedi. Dalam film genre komedi tidak hanya berisi tentang komedi lelucon saja, melainkan juga terdapat pesan yang terkandung didalamnya yang tidak jauh dari lingkungan, seperti film Milly&Mamet, Kapan Kawin?, Get Married, Mekkah I'm Coming, Insya Allah Sah dan sebagainya. Dalam film komedi tidak semua berisikan komedi, terdapat juga pesan dan kesan seperti pesan moral dan dakwah yang membuat juga mengajak untuk bisa menarik banyak penonton agar menyukainya.¹⁰ Terdapat film yang berisikan dikemas dengan genre komedi yang didalamnya terdapat sisi Islami, yang salah satunya yakni film "Mekah I'm Coming".

Dalam film "Mekah I'm Coming" terdapat cerita seorang pemuda bernama Edi yang mempunyai bengkel mobil di desanya, Edi menjalin hubungannya bersama Eni seorang wanita remaja pemain qosidah di desanya. Hubungan keduanya tidaklah berjalan lancar, sebab Eni akan dijodohkan oleh orang kata yang berasal dari kota yakni Pitoyo. Pak Somad atau ayah Eni sulit untuk bisa menolak lantaran sudah terikat perjanjian, asisten Pitoyo berakata "perjodohan ini tidak boleh batal, Bapak tau sendiri kan rumah dan seisinya bisa balik nama loh Pak".

Berkat terikatnya rasa cinta yang dimiliki kedua insan yakni Edi dan Eni yang sampai mempunyai rencana untuk nikah lari atau mati bunuh diri bersama,

⁹ Muhammad Ali Mursid Alfathoni & Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2020), Hlm. 1-2

¹⁰ Niken Aninsi, 20 *Film Komedi Indonesia Terbaik, Dijamin Bikin Ketawa*, <https://katadata.co.id/sortatobing/berita/6138869de1993/20-film-komedi-indonesia-terbaik-dijamin-bikin-ketawa> , di akses tanggal 28 oktober 2022 pada pukul 12.25.

ayah Eni memberi kesempatan kepada Edi. Ayah Eni berkata “apa yang kamu miliki, untuk bisa membahagiakan anakku”. Dan Edi pun menjawab dengan tenang dan suara lantang “saya akan mendoakan masa depan Eni, maka dari itu saya akan pergi berhaji tahun ini.” Rencana Edi sangatlah aneh, pasalnya untuk bisa pergi berhaji dengan cara menunggu sepuluh tahun baru bisa berangkat. Dan jika Edi menunggu selama itu, maka bisa mampu mengubah rencana untuk menikah dengan Eni.

Demi rasa cintanya kepada Eni, Edi memilih mengambil jalur kilat untuk bisa berangkat dengan cara menjual bengkel usahanya dan mendaftar haji yang tentu harganya tidaklah sedikit. Ketika sampai di Jakarta, Edi baru menyadari bahwa ia di tipu agen travel abal-abal. Dengan rasa bingung dan banyak pikiran, Edi menyembunyikan soal dia yang sudah di tipu agen travel dengan cara lebih lama tinggal di Jakarta. Dan akan pulang pada saat musim lebaran haji, sehingga seolah Edi sudah melaksanakan haji dan segera bisa menikahi pujaan hatinya Eni.¹¹

Film “Mekah I’m Coming” untuk pertama kalinya tayang yakni pada tanggal 21 November 2019 di Jogja-NETPAC Asian Film Festival, kemudian rilis pada tanggal 5 Maret 2020 di Bioskop.¹² Film “Mekah I’m Coming” di sutradarai oleh Jeihan Angga dan menjadi debut film panjang dan di Produseri oleh Hanung Bramantyo. Film “Mekah I’m Coming” di bintanginya oleh Rizki Nazar dan Michelle Zjudith digarap oleh MD Pictures bersama Dapur Film. Para Kritikus film memberi tanggapan baik kepada film “Mekah I’m Coming”. Pada Festival Film Indonesia

¹¹ Yulaika Ramadhani, *Sinopsis Mekah I’m Coming, Film Romcom Terbaru Jeihan Angga*, <https://tirto.id/sinopsis-mekah-im-coming-film-romcom-terbaru-jeihan-angga-eC2c> di akses pada tanggal 26 September 2022, pukul 13.35

¹² Revi C Rantung, *Sinopsis Film Mekah I’m Coming, Rizky Nazar Kena Tipu Travel Haji*, <https://www.kompas.com/hype/read/2021/05/14/132651366/sinopsis-film-mekah-im-coming-rizky-nazar-kena-tipu-travel-haji?page=all> di akses pada tanggal 25 September 2022, pukul 13.50.

2020, film ini berhasil meraih tiga nominasi dalam kategori pemeran pendukung pria terbaik yakni Totos Rasiti, pemeran pendukung wanita terbaik yakni Ria Irawan dan penyunting gambar terbaik Ahyat Adrianto. Pada Festival Film Tempo sempat dinominasikan pada seluruh kategori dan film ini berhasil terpilih pada kategori film pilihan, sutradara pilihan dan skenario pilihan. Dalam kategori teknis, film “Mekah I’m Coming” juga sebagai Penulis Skenario Adaptasi Terpilih, berhasil mendapat dua belas nominasi pada Piala Maya 2020 dan selanjutnya mendapat lima penghargaan pada Piala Maya 2021.¹³

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti menjadi tertarik untuk dapat meneliti Pesan Dakwah film “Mekah I’m Coming” karya Jeiha Angga. Dakwah tidak jauh dari jurusan peneliti, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dakwah berasal dari komunikasi dan yang menjadi sumbernya yakni sebuah film “Mekah I’m Coming” yang terdapat pesan disampaikan melalui film drama komedi, dengan metode tindakan keseharian dan kebiasaan kaum muda terutama masalah percintaan yang bisa membuat penonton bisa mengambil pesan di dalamnya.

Sebagai tujuan, dakwah hendaklah dapat mengarahkan umat manusia untuk bisa memahami hidup yang sebenarnya. Maka untuk bisa mengetahui dan mengupas makna yang terdapat dalam audio visual atau film “Mekah I’m Coming”, untuk itu penulis membutuhkan teori semiotika. Teori semiotika yang nantinya digunakan untuk membedah satu-persatu tanda dan makna yang berada di dalam film “Mekah I’m Coming”, yaitu dengan analisis tokoh ahli Roland Bhartes.

¹³ Alfian Nawawi, *Mekah I’m Coming Borong Penghargaan Piala Maya*, <https://wartabulukumba.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-871559861/mekah-im-coming-borong-penghargaan-di-piala-maya-2021> di akses pada tanggal 25 september 2022, pukul 14.40

Roland Bhartes mempunyai gagasan yang di kenal sebagai *Two Order Of Signification*, yang berisikan makna denotasi yakni penandaan yang menjabarkan hubungan antara penanda dengan petanda yang dapat menimbulkan arti eksplisit, berlanjut dan pasti atau arti yang sebenarnya sesuai dengan kamus. Sedangkan arti konotasi yakni memperlihatkan hubungan yang terjadi ketika tanda yang bersanding dengan perasaan atau emosi, ketika dibaca juga nilai yang muncul dari pengalaman kultural dan personal. Tidak hanya itu, Bhartes juga melihat tanda lain dari penandaan yakni sebuah masyarakat yang dapat menandai mitos. Perspektif yang menjadi salah satu ciri khas semiologinya dalam mencari lebih dalam dari penandaan dalam keseharian masyarakat, yang mencoba untuk mengupas mitos modern masyarakat melalui macam kajian budaya.¹⁴

Dakwah bisa disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, dari seorang Dāi kepada Mād'ū ataupun dari individu kepada kelompok, dakwah bisa dilakukan dimana dan kapan saja. Agar mudah dijangkau atau diakses oleh khalayak umum, dakwah dilakukan dimana saja termasuk juga melalui komunikasi massa. Untuk lebih mudah diakses, media massa menyajikan koran, majalah, media massa dan film sebagai penyampai dakwah atau pesan dakwah. film adalah penyampaian pesan dari komunikator atau sutradara kepada komunikan atau khalayak umum melalui media, karena media adalah komunikasi massa yang mudah untuk didapatkan atau diakses dimana saja, seperti di televisi, handphone, maupun bioskop.

¹⁴ Al Fiatur Rohmaniah, *Kajian Semiotika Roland Bhartes*, Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Al Itthisol, Vol. 02 No. 02, 2021, Hlm. 130

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan tersebut, peneliti bisa menemukan dan mendapatkan makna pesan dakwah yang berada didalam film. Dengan ini, peneliti membuat judul penelitian yakni Pesan Dakwah Dalam Film “Mekah I’m Coming” Karya Jehan Angga (Analisis Semiotika Roland Bhartes).

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengambil fokus penelitian, yaitu :

1. Bagaimana tanda yang menunjukkan pesan dakwah dalam film “Mekah I’m Coming” karya Jehan Angga?
2. Bagaimana makna pesan dakwah dalam Film “Mekah I’m Coming” karya Jehan Angga menurut analisis semiotika Roland Bhartes?

A. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menentukan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui tanda yang menunjukkan pesan dakwah dalam Film “Mekah I’m Coming” karya Jehan Angga.
2. Untuk dapat mengetahui makna pesan dakwah dalam film “Mekah I’m Coming” karya Jehan Angga menurut semiotika Roland Bhartes.

B. Kegunaan penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti mengambil kegunaan penelitian sebagai berikut :

- a. Secara teoritis
 1. Untuk mengetahui wawasan komunikasi dakwah terlebih untuk pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam film “Mekah I’m Coming”.
 2. Untuk menambah wawasan analisis semiotika dalam bidang perfilman.
- b. Secara praktis
 1. Diharapkan dalam penelitian ini bisa membantu peneliti dan masyarakat dalam mengambil pesan dakwah dalam perfilman di bidang komunikasi terlebih untuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 2. Diharapkan dalam instansi atau kampus IAIN KEDIRI bisa menjadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam film terutama dalam pesan dakwah.

Definisi Istilah

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah yaitu amanat, pesan yang disalurkan melalui orang lain. Menurut ahli Asmuni Syukir dalam buku yang berjudul dasar-dasar strategi dakwah Islam, secara luas pesan dakwah dikelompokkan menjadi tiga, yakni : masalah akidah, syariah dan akhlak (budi pekerti).¹⁵

2. Film

Menurut ahli Palapah dan Syamsudin (1986), film yakni media hiburan yang menggabungkan jalannya cerita, gambar yang bergerak, audio. Pada ketiga macam tersebut, yang sering digunakan dalam media pembelajaran.¹⁶

¹⁵ Anis Fitriani, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018) Hlm. 29

¹⁶ Febri Faizin Alfatra, *Penciptaan Film Animasi “Chase!” Dengan Teknik “Digital Drawing”*, *Journal of Animation & Games Studies*, Vol . 5 No. 1, 2019 Hlm. 37

Telaah pustaka

Beberapa sumber penelitian yang menjadi referensi bagi peneliti yakni terdapat:

1. Jurnal “Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Cinta” penelitian ini disusun oleh Sri Wahyuningsih, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura tahun 2013.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dalam film ini menceritakan menjunjung tinggi Islam dalam keseharian dan termasuk didalam hal kesulitan percintaan atau jodoh secara Islami sesuai syariatNya antar beberapa tokoh yang dibantu oleh seorang Ustadz. Tujuan penelitian ini, untuk mencari unsur pesan dakwah yang terdapat dalam film Ayat-Ayat Cinta. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan film sebagai sumber peneliti dan menggunakan analisis semiotika Roland Bhartes, sedangkan perbedaannya yakni penelitian ini yakni film yang berjudul Ayat-Ayat Cinta dan yang dipakai oleh peneliti adalah film “Mekah I’m Coming”.¹⁷

2. Skripsi “Makna Kecantikan Dalam Iklan (Analisis Semiotika Roland Bhartes Iklan Citra Sakura Fair UV Versi Febby Rastanti) penelitian ini disusun oleh Moch. Chalid Firdaus, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya Tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan pendekatan interpretatif, dalam penelitian iklan ini peneliti mengungkapkan bahwa kecantikan yaitu merubah kulit menjadi cerah sempurna seperti layaknya orang jepang. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian menggunakan iklan dengan

¹⁷ Sri Wahyuningsih, *Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Cinta*, (Madura: Universitas Trunojoyo, 2013).

pendekatan interpretatif dan peneliti menggunakan film deskriptif, sedangkan persamaannya yakni menggunakan analisis semiotika Roland Bhartes.¹⁸

3. Jurnal “Analisis Semiotika Roland Bhartes Terhadap Lirik Lagu Band Noah Puisi Adinda” penelitian ini disusun oleh David Ardhy Aritonang dan Yohannes Don Bosco Doho, jurnal ilmu komunikasi dan bisnis, STIKOM London School of Public Relations, Jakarta tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, peneliti mengupas dari lirik lagu puisi adinda Peneliti mengupas makna dibalik lirik lagu yang terdapat makna seorang kekasih yang saling mencintai yang mendukung untuk membuatnya lebih kuat akan peristiwa yang dihadapi dalam masyarakat, selama seorang laki-laki tersebut masih hidup dan menjadi seseorang yang ideal, juga mengajak pasangannya untuk menguatkan dengan sabar, mengalah dan setia. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan lirik lagu sebagai sumber makna penelitian dan peneliti menggunakan film dalam penelitiannya, sedangkan persamaannya adalah menggali makna terkandung menggunakan teori analisis semiotika Roland Bhartes.¹⁹

4. Skripsi “Pesan Dakwah Pada Media Sosial (Studi Analisis Semiotika Roland Bhartes Dalam Video Akun Instagram @Nunuzo periode 2018)”, penelitian ini disusun oleh Nadiya Dzurrotun Nasihah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, tahun 2019.

¹⁸ Moch. Chalid Firdaus, *Makna Kecantikan Dalam Iklan (Analisis Semiotika Roland Bhartes Iklan Citra Sakura Fair UV Versi Febby Rastanti)*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018).

¹⁹ David Ardhy Aritonang, Yohannes Don Bosco Doho, *Analisis Semiotika Roland Bhartes Terhadap Lirik Lagu Band Noah Puisi Adinda*, (Jakarta: STIKOM London School of Public Relations, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, peneliti mencari makna pesan dakwah dalam sebuah akun video postingan @Nunuzo karena banyaknya remaja saat ini menyukai yang disajikan oleh instagram dengan trend sehingga melupakan ilmu atau kajian Islam yang di anggap kuno atau asing bagi remaja. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan akun video sebagai sebagai sumber makna dan peneliti menggunakan film, sedangkan persamaan terdapat pada judul pesan dakwah dan analisis semiotika Roland Bhartes.²⁰

5. Skripsi “Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami Di Instagram (Analisis Semiotika Roland Bhartes Pada Akun @Si Bedil)” penelitian ini disusun oleh Fibi Aulia Ashegaf, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga, tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, peneliti mencari makna dalam dalam postingan akun Si Bedil. Maraknya pengguna instagram dibuat untuk hal yang kurang bermanfaat maka, Si Bedil menyajikan komik dalam postingannya sebagai pesan akhlak untuk mengarahkan pengguna instagram menjadi lebih terarah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan postingan instagram sebagai sumber makna dan peneliti menggunakan film, sedangkan persamaaan yakni menggunakan analisis semiotika Roland Bhartes untuk menjadi teori mengupas makna yang terkandung.²¹

²⁰ Nadiya Dzurrotun Nasihah, *Pesan Dakwah Pada Media Sosial (Studi Analisis Semiotika Roland Bhartes Dalam Video Akun Instagram @Nunuzo periode 2018)*, (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2019).

²¹ Fibi Aulia Ashegaf, *Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami Di Instagram (Analisis Semiotika Roland Bhartes Pada Akun @Si Bedil)*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020).